

# Arsi tektur tur Kota

R

FX Budiwidodo Pangarso

16.9.2019



# Arsi tek tur Kota

No. Klass TII.4 PAN a

No. Induk 144000 Tgl 16.9.2019

Masih/lel: .....

Dari Bpk. FX Budiwidodo P.

#### **Ketentuan Pidana**

#### **Pasal 113 Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# Arsi tek tur Kota

**FX Budiwidodo Pangarso**

711.4

PAN

a

144000 / R / SB / FTA

16.9.2019



PENERBIT PT KANISIUS

**Arsitektur Kota**

1019002085

©2019 PT Kanisius

**PENERBIT PT KANISIUS (Anggota IKAPI)**

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783; Fax (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.co.id

Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	23	22	21	20	19

Pengarang : FX Budiwidodo Pangarso

Editor : Riyan Wahyudi

Desainer Isi : Bernardeta Swastika

Desainer Cover : Hermanus Yudi

ISBN 978-979-21-6215-8

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

# Kata Pengantar

Mata kuliah Arsitektur Kota pada jenjang S-1 merupakan perkuliahan yang memberikan wawasan mengenai kota dari sudut pandang arsitektur dan perancangan (*design*) lingkungan di kawasan perkotaan bagi mahasiswa untuk menambah keterampilannya dalam perancangan arsitektur. Arsitektur itu secara intensional akan mengantarkan untuk mempelajari ruang, khususnya ruang yang dimanfaatkan oleh ragam kegiatan manusia. Oleh karena itu, di dalamnya akan didapati istilah *planning* dan *design*; merencanakan dan merancang. Merencanakan adalah proses menyusun program-program, termasuk besaran kebutuhan ruang yang diperlukan untuk menampung kegiatannya. Merancang adalah upaya secara grafis dalam mewujudkan ruang secara tiga dimensional (3D) sesuai dengan yang telah direncanakan (program).

Memahami dan mencoba mengerti (apa, dimana, bagaimana, dan mengapa) mengenai ruang di kawasan perkotaan menjadi intensi dari bidang Arsitektur Kota, yang diprakarsai oleh ars “*pictorial graphic analysis*” itek Italia, Aldo Rossi. Perkara ini disampaikan pertama kalinya pada kuliah bagi para mahasiswa di tahun 1966, yang ketika itu terjadi semacam “*traumatic years of student discontent as a polemical critique of the modern movement position on the city*” (Eisenman, Peter; 1982). Ruang Kota atau Ruang Perkotaan harus dipahami dan dimengerti sebagai suatu ide atau dampak atas adanya susunan Massa Bentuk (rumah dan gedung) pada suatu tempat tertentu, ketika di sekitarnya juga didapati fakta sirkulasi dan aktivitas pendukungnya. Oleh karena itu, pemahaman Ruang Kota tidak akan lepas dari perkara *Urban Structure and Morphology*.

Perkuliahan diberikan sebanyak 14 kali, dilaksanakan dengan cara kuliah mimbar (kuliah tatap muka) maupun diskusi, dengan gambar-gambar dan sketsa sebagai “*pictorial graphic analysis*” agar melatih mahasiswa berpikir dengan logika dan rasa secara analitis grafis. Perkuliahan ini menuntut keaktifan mahasiswa untuk membaca literatur serta mengamati keadaan nyata.

Buku ajar Arsitektur Kota ini berawal dari sebuah diktat kuliah yang disusun bersama oleh Prof. Dr. Sandi Siregar, M. Arch. Eng (alm), Dosen Penanggung Jawab Studio Perencanaan Arsitektur, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Parahyangan sejak tahun 1995. Penyempurnaan

dilakukan pada tahun 1997 dan tahun 2010, baik secara substansial maupun pola operasional perkuliahan. Revisi buku ini kala itu dibantu secara aktif oleh seorang dosen muda yang berminat mengembangkan keilmuannya di bidang “*architectural urban-history*”, Elfan Kedmon, ST. Secara khusus bantuan koordinasi substansial dan prosedural dilaksanakan oleh Ir. Agus Soeriaatmadja, MLA., terkait dengan proses finalisasi prosedural. Kedua dosen muda tersebut kini bertugas sebagai pembimbing Studio Perancangan Arsitektur Universitas Parahyangan, khusus pada Basic Design Approach.

Gagasan agar diktat Arsitektur Kota menjadi buku ajar wajib dikemukakan oleh Prof. Dr. Sandi Siregar, pada tahun 2010, saat beliau menjadi Ketua Kelompok Bidang Keilmuan Arsitektur Kota & Desain Lingkungan Perkotaan (Arkodeko). Pada tahun 2018, gagasan beliau dicoba untuk direalisasikan dengan bantuan penyempurnaan oleh para dosen anggota KBI Arkodeko Universitas Parahyangan. Untuk itu, penyusun sampaikan terima kasih kepada Ir. Anindhita N. Sunartio, MT., Ir. Willy S. Sumamihardja, Dipl. Ing., Dr. Yasmin Suriansyah, MSP., Dr. Y. Karyadi Kusliansjah, MT., Ir. Adam Ramadhan, MT., Ir. Agus Soeriaatmadja, MLA., Dr. Giosia Pele Widjaja, MT., dan Dimas H. Wicaksono, ST., MT.

Dengan selesainya penyusunan buku ajar ini, saya sampaikan kepada Prof. Dr. Sandi A. Siregar (alm) ucapan “Gung ing Sembah Nuwun” sekaligus “Gung ing Pangaksami” atas gagasan dan keterlambatan saya menyusunnya. Secara teknis administratif, saya ucapkan pula banyak terima kasih kepada Mas A. Danang Widaryanto, yang mendukung buku ini bisa terbit atas kompetensi koordinasi manajerialnya ke berbagai pihak terkait.

Akhirul kalam, semoga buku ringkas ini bermanfaat, tidak hanya untuk mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan melainkan juga bagi semua mahasiswa Teknik Arsitektur di seluruh wilayah Nusantara. Segala kritik penyempurnaan selanjutnya terhadap substansi maupun format penyajian, akan dijadikan masukan pada revisi yang akan datang.

Terima kasih.

Bandung, September 2018

Penyusun,

Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP., IAP.

# Sepatah Kata

---

## **KBI ARKODEKO Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan**

Pengetahuan Arsitektur Kota penting dan dibutuhkan dalam pendidikan arsitektur. Pembekalan wawasan ini sangat membantu peserta didik untuk memahami isu sentral di perkotaan, tarik-ulur antara kepentingan *public* dan *private* terkait konteks pembentukan tata ruang lingkungan kota, pembentukan *solid-void* di sekitar tapak rancangan, guna pertimbangan dalam menyusun gagasan desain arsitektur.

Mata Kuliah Arsitektur Kota sudah diajarkan di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan sejak kurikulum 2004, sebagai mata kuliah wajib 2 SKS. Selama ini, tim pengajar mata kuliah ini tergabung dalam komunitas bidang ilmu Arsitektur Kota dan Desain Perkotaan (KBI ARKODEKO), penggunaan buku awal modul perkuliahan yang pertama kali disusun oleh (Alm.) Prof. Sandi A. Siregar, MAE.

Dalam perkembangannya, buku awal modul perkuliahan tersebut membutuhkan tambahan kelengkapan substansi, seperti contoh-contoh, penjelasan istilah-istilah lebih mendetail, referensi dan literatur untuk dapat menjelaskan isu-isu terbaru/kontemporer di perkotaan dan sebagainya. Atas adanya beberapa tambahan tersebut, maka buku awal tersebut perlu disempurnakan.

Upaya penyempurnaan tersebut, salah satu variannya seperti buku ini, disusun secara baik oleh Bapak Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP.,IAP., yang merupakan salah satu dosen senior yang tergabung dalam KBI ARKODEKO, Program Studi Arsitektur Universitas Parahyangan.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai buku ajar dasar dalam perkuliahan Arsitektur Kota, baik di lingkungan Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan maupun oleh Program Studi Arsitektur dan program studi lainnya yang terkait dengan substansi buku ini.



Atas upaya yang telah dikerjakan, hal ini sangat patut diapresiasi tinggi. Untuk itu, kami KBI ARKODEKO Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan, menyampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Ir. FX.Budiwidodo Pangarso, MSP, IAP dan semua rekan yang terlibat atas terbitnya buku ini. Semoga bermanfaat bagi semua pembaca,

Bandung, 27 September 2018

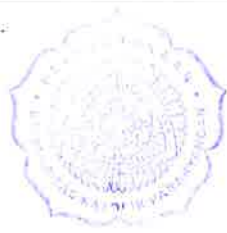
Dr. Y. Karyadi Kusliansjah, IAI  
Ketua KBI ARKODEKO,  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan

# Tim Dosen Kbi Arkodeko Unpar 2018

*Sumber : Buku Panduan Akademik Fakultas Teknik  
Universitas Katolik Parahyangan – Bandung.*

Dosen KBI Arsitektur dan Desain Perkotaan

- **FX. Budiwidodo Pangarso, Ir. (Unpar), MSP (ITB) - Lektor Kepala:**  
Perencanaan Tapak, Arsitektur Kota, Estetika Perkotaan, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Yasmin Suriansyah, Ir. (Unpar), MSP (ITB), Dr. (UPI) - Lektor:**  
Metodologi Riset Arsitektur, Arsitektur Perumahan Vertikal Kota, Arsitektur Bangunan Hijau, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir (Unpar), MT (Unpar). Dr. (Unpar) - Lektor:**  
Metodologi Riset Arsitektur. Arsitektur Kota, Arsitektur Kawasan Pusat Kota, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Anindhita N. Sunartio, ST. (Unpar), MT (ITB) - Asisten Ahli:**  
Teori Bentuk Arsitektur, Arsitektur Pengantar Perancangan Lingkungan Kota, Arsitektur Kota, Arsitektur Eksperimental, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Giosia Pele Widjaja, ST. (Unwim), MT (ITB), Dr. (ITB) - Asisten Ahli:**  
Metodologi Riset Arsitektur, Arsitektur Kota, Pengantar Sosiologi dalam Arsitektur, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Willy S Sumamihardj, Ir. (ITB), Dipl. Ing. (UNI Dortmund) - Asisten Ahli:**  
Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur.
- **Adam Ramadhan, Ir. (Unpar), MLA (University of Illinois Champaign, USA):**  
Perencanaan Tapak, Lanskap Perkotaan, Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi.
- **Dimas Hartawan Wicaksono, ST. (Unpar), MT (Unpar) - Asisten Ahli:**  
Studio Perancangan Arsitektur, Studio Akhir Arsitektur, Skripsi, Arsitektur Kota, Metodologi Riset, Arsitektur, Menggambar Teknik.



# Daftar Isi

Kata Pengantar	5
Sepatah Kata	7
Tim Dosen KBI Arkodeko Unpar 2018	9
Daftar Isi	11
<b>Bab I Kota dalam Konteks Arsitektur</b>	<b>15</b>
<b>A. Apakah Kota</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Kota	19
2. Kota sebagai Fenomena Kumpulan Manusia	21
3. Kota sebagai Fenomena Tempat Fisik Spasial	24
<b>B. Kota sebagai Lingkungan Binaan</b>	<b>28</b>
1. Artefak Perkotaan sebagai Entitas Fisik Spasial	29
2. Metafor Kota sebagai <i>Tissue</i>	32
3. Skala Hierarkis Lingkungan Binaan	33
4. Jalinan <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	36
<b>Bab II Bentuk dan Tataan Kota</b>	<b>41</b>
<b>A. Bentuk dan Tataan Kota - 1</b>	<b>41</b>
1. Apakah Bentuk Kota?	42
2. Perkembangan Lingkungan Perkotaan ( <i>Planned dan Organic</i> )	44
3. Determinan Lokasi ( <i>Locational Determinants</i> )	44
<b>B. Bentuk dan Tataan Kota - 2</b>	<b>46</b>
1. Determinan Bentuk Kota ( <i>City Form Determinant</i> )	46
2. Faktor-faktor Alam ( <i>Natural Factors</i> )	46
3. Faktor-faktor (Buatan) Manusia ( <i>Man Made Factors</i> )	47
<b>Bab III Elemen Fisik Spasial Kota</b>	<b>51</b>
<b>A. Elemen Fisik Kota - 1</b>	<b>56</b>
1. Bangunan sebagai Elemen Fisik Kota	56
2. Bangunan sebagai <i>Activity Generators</i>	56
3. Bangunan sebagai Elemen Pembentuk Ruang	56
4. Bangunan sebagai Simpul dan <i>Landmark</i>	57

<b>B. Elemen Fisik Kota - 2</b>	<b>58</b>
1. Tata Bangunan	58
2. Kepadatan Bangunan	60
3. Tipe Bangunan	60
4. Bangun-bangunan (Bebangunan)	61
<b>Bab IV Fenomena Lingkungan Fisik Spasial Perkotaan</b>	<b>65</b>
<b>A. Lingkungan Kota - 1</b>	<b>67</b>
1. Aglomerasi Lingkungan-lingkungan	67
2. <i>Central Business District</i> (CDB)	70
3. <i>Preservation Historic District</i>	72
<b>B. Lingkungan Kota - 2</b>	<b>73</b>
1. Kota sebagai Lingkungan Hunian	73
2. Rumah Tinggal	74
3. Lingkungan <i>Single Family Houses</i>	74
4. Lingkungan <i>Multi-family Units</i>	75
5. Lingkungan Hunian Campuran	76
<b>Bab V Ruang Perkotaan</b>	<b>79</b>
<b>A. Ruang Kota - 1</b>	<b>84</b>
1. Apakah Ruang Kota?	84
2. Macam Ruang Kota	86
3. Bentuk Ruang Kota	87
<b>B. Ruang Kota - 2</b>	<b>89</b>
1. Apakah Jalan?	89
2. Jalan sebagai <i>Public Space</i>	91
3. Klasifikasi Jalan	91
4. Bentuk dan Desain Jalan	95
<b>C. Ruang Kota - 3</b>	<b>101</b>
1. Lapangan Kota/ <i>Square</i>	101
2. Alun-alun	105
3. Taman Kota/ <i>Park</i>	106
<b>Bab VI Perancangan Lingkungan Kota</b>	<b>109</b>
<b>A. Perancangan Kota - 1</b>	<b>111</b>
1. Apakah <i>Urban Design</i> ?	111
2. Objek <i>Urban Design</i>	112
3. Aktivitas <i>Urban Design</i>	114

<b>B. Perancangan Kota - 2</b>	<b>116</b>
1. Produk Akhir <i>Urban Design</i>	116
2. Skala Cakupan Perancangan	117
3. Prosedur dan Tahapan	117
<b>C. Perancangan Kota - 3</b>	<b>119</b>
1. Pengendalian Rancangan Perkotaan/ <i>Urban Design Controls</i>	119
2. <i>Restrictive Zoning</i>	120
3. <i>Indicative Zoning</i>	121
4. <i>Incentive Zoning</i>	121
5. <i>Performance Zoning</i>	122

## Ringkasan dan Latihan **126**

• Kota dalam konteks Arsitektur	127
• Bentuk & Tataan Lingkungan Fisik-Spasial Kota	128
• Elemen Fisik-Spasial Kota	129
• Fenomena Lingkungan Fisik-Spasial Perkotaan	132
• Ruang Perkotaan	134
• Perancangan (Lingkungan) Kota	142

## Lampiran **144**

<b>Upaya Pemahaman Arsitektur Kota secara Skematik Grafis</b>	<b>144</b>
1. Apakah Kota	145
2. Kota sebagai Lingkungan-binaan	146
3. Bentuk dan Tata Kota – I	147
4. Elemen Fisik Kota – I	148
5. Elemen Fisik Kota – II	149
6. Lingkungan Perkotaan – I	150
7. Lingkungan Perkotaan – II	151
8. Ruang Perkotaan – I	152
9. Ruang Perkotaan – II	153
10. Ruang Perkotaan – III	154
Ruang Perkotaan – III	155
Ruang Perkotaan – III	156
Ruang Perkotaan – III	157

## Daftar Pustaka **158**

## Profil Penulis **163**

## Kota dalam Konteks Arsitektur

Memahami perkara kota<sup>1</sup>, dapat dilakukan dari berbagai pandangan maupun ragam sektor kehidupan manusia, ketika manusia selalu dan terus mencoba untuk meningkatkan harkat hidupnya. Secara umum telah diketahui, bahwa seluk-beluk kota dan perkotaan<sup>2</sup>, mulai dipelajari melalui ilmu perencanaan kota yang dikembangkan di Inggris. Ilmu ini dikenal dengan istilah planologi (*town planning, city planning, urban planning*), yang mempelajari perencanaan berbagai sektor kehidupan perkotaan, mulai dari perkara ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, fisik, dan keruangan, yang sering kali dinyatakan dalam bentuk uraian, skema, tabulasi dan gambar 2 (dua) dimensi, di perkuat dengan metoda perencanaan kuantitatif untuk memprediksi pertumbuhan masa depan dan perkembangan kondisi fisik-spasial perkotaan.

Secara historis dapat disimak apa yang dituliskan Thomas Hall (1997/2005)<sup>3</sup>

...“From Hippodamus To Haussmann-Town Planning In A Historical Perspective”..., bahwa “...the planning of whole towns, districts and building ensembles had, as we shall see, a much longer history than this might suggest. A number of more or less sophisticated typological systems have been suggested for systematizing and analysing this earlier planning...for purely instrumental purposes I speak of three categories, namely **grid planning, ideal city planning, and local design planning** (p-8). ...spontaneous urban development is determined by factors such as topography, existing paths or tracks and buildings,

- 1 Kota menurut KBBI daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat
- 2 Perkotaan menurut KBBI 1) daerah (kawasan) kota; 2) kelompok permukiman yang terdiri atas tempat tinggal dan tempat kerja pertanian.
- 3 Thomas Hall, *Planning Europe'S Capital Cities Aspects of Nineteenth Century Urban Development*, (London: Taylor & Francis, 2005)

*traffic flows, ownership boundaries etc. This often results in winding streets and irregular plots. Early towns and districts in the different periods of urbanisation are generally characterized by such spontaneously evolving arrangements, which are not always very functional. Consequently, in planned expansions or new foundations at a later stage, efforts were often made to create straight streets intersecting at right angles, and regular blocks divided into uniform plots (p-9)."*

Secara sistematis dan skematis fenomena perencanaan kawasan kota pada abad ke-5 SM dan awal abad ke-19 dapat dilihat pada gambar yang disajikan Thomas Hall, antara kota Miletus<sup>4</sup> dan kawasan Manhattan, New York, sebagai berikut:



Sumber : [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)

Gambar 1.1 Gambaran kawasan kota lama Miletus saat ini. Objek arsitektur terkenal ini berupa kawasan teater sebagai peninggalannya.

4 *Miletus (/maɪˈlɪtəs/; Ancient Greek: Μίλητος, translit. Milētos; Hittite transcription Millawanda or Milawata (exonyms); Latin: Miletus; Turkish: Milet) was an ancient Greek city on the western coast of Anatolia, near the mouth of the Maeander River in ancient Caria. Its ruins are located near the modern village of Balat in Aydın Province, Turkey. Before the Persian invasion in the middle of the 6th century BC, Miletus was considered the greatest and wealthiest of Greek cities.*



Gambar 1.2 Dua model fenomenologis perencanaan kawasan kota dengan metoda *grid-planning*. Gambar kiri merupakan kawasan kota Miletus (90 ha/220 acres), direncanakan oleh *The Greek Planner* Hippodamus pada abad V SM. Gambar kanan merupakan kawasan Manhattan, New York pada awal abad XIX (1811).

Ketika struktur tata-ruang perkotaan<sup>5</sup> secara fenomenologis sudah dimulai sejak sekitar abad V SM, pada masa Hippodamian dengan metode *grid planning*, tentu secara arsitektural desain bangunan/gedung dan tata lanskap juga sudah ada sesuai dengan teknologi saat itu. Pengetahuan arsitektur secara dokumentatif baru terjadi saat Vitruvius (abad ke-1 SM) menulis pemikiran dan konsepnya pada buku *De architectura*<sup>6</sup>.

Dalam bukunya tersebut salah satunya dituliskan mengenai kriteria lokasi untuk penataan kota<sup>7</sup> atau kawasan *built environment* antara lain:

1. Menekankan pada pertimbangan atas perkara kesehatan lingkungan yang menjadi kriteria utama, khususnya sangat dipertimbangkan terhadap kondisi iklim, kondisi lahan, dan posisi lahan secara geografis;
2. Pertimbangan terhadap perkara aspek klimatologis lingkungan, dan fenomena-fenomena yang terjadi di alam natural.

5 Struktur Tata Ruang Perkotaan adalah susunan elemen-elemen fisik (terutama pola jaringan sirkulasi) dan fungsional kota yang merupakan "pintu masuk" utama untuk memahami anatomi kota secara fisik-spasial (Prof. Dr. Djoko Sujarto, MSc., ITB, 2011). Ragam Pendekatan untuk memahami struktur tata ruang perkotaan itu adalah: Ekologikal, Ekonomi, Morfologi, Sistem Kegiatan dan Ekologi faktorial (Hadi Sabari Yunus, UGM, 2004)

6 Sekarang buku ini berjudul *The Ten Books of Architecture*.

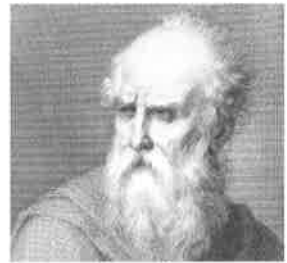
7 Michael Lahanas, *Town (or Urban) Planning in Ancient Greece*, diakses dalam <http://www.hellenicaworld.com>.



Dengan demikian, sejak awal antara pe-nataan (lingkungan) kota dan arsitektur, merupakan satu kesatuan desain; rencana struktur kota secara historis menjadi pedoman untuk pembangunan gedung dan fasilitas fisik arsitektural.<sup>8</sup> Arsitektur, sebagai salah satu disiplin keahlian rancang bangun dan penataan ruang (yang secara umum difokuskan pada desain dan kerekayasaan bangunan gedung dan lanskapnya/ *building and landscape design*), yang mengarahkan keahliannya melalui ilmu keteknikan dan estetika. Kini kompetensi itu meluas berkembang tidak hanya satu bangunan/gedung beserta lanskapnya, akan tetapi meluas pada penataan bangunan dalam suatu area tertentu atau bagian kota. Perkembangan tata ruang luar (eksterior) arsitektural ini, memandang penataan beragam bangunan dan fasilitas fisik lainnya dalam visi ke-3 dimension, bahkan kini berkembang pula penataan ruang arsitektural dalam visi dimensi ke-4 (waktu).

Pada bab ini dijelaskan 1) ragam pemahaman istilah atau kata kota, sebagai suatu tempat dari berbagai kegiatan manusia, yang secara natural ataupun organik, akan membentuk lingkungan fisik (membenda secara tiga dimensional) yang memiliki nilai-keruangan (spasial). 2) Memandang kota sebagai kumpulan manusia dan 3) kumpulan artefak fisik-spasial menjadi penting bagi proses pemahaman lingkungan kota secara arsitektural. Kaidah desain arsitektur, yang sejak awalnya didasari oleh 3 (tiga) aspek primer, yaitu Fungsi, Bentuk, dan Teknik, layak didayagunakan dalam memahami kota.

Dari sudut pandang arsitektur, memang sangat tidak mungkin memahami kota secara menyeluruh dalam satuan proses amatan tertentu. Pemahaman kota secara arsitektural perlu dengan strategi yang "*appropriate*" atau sesuai dengan perkara realitas yang aktual, eksistensial. Sebagaimana dinyatakan oleh Prof. Gordon Cullen<sup>9</sup>:



Sumber : www.google.co.id

Gambar 1.3 Marcus Vitruvius Pollio, seorang penulis, arsitek. Karya terkenalnya berjudul *De Architectura*

- 
- 8 Hiorns, Frederick R. Hiorns., *Town Building in History* ,(London: George G. Harrap & Co Ltd, 1956). an outline review of conditions, influences, ideas, and methods affecting 'planned' towns through five thousand years., George G. Harrap & Co Ltd, London, 1956.
- 9 Gordon Cullen, *The Concise Townscape* (London: Van Nostrand Reinhold Co., 1961).

*A city is more than the sum of its inhabitants, It has the power to generate a surplus of amenity, which is one reason why people like to live in communities rather than in isolation. –In fact here is an art of relationship just as there is an art of architecture. Its purpose is to take all the elements that go to create the environment: buildings, trees, nature, water, traffic, advertisements and so on to weave them together in such a way that drama is related.*

Realitas fisik-spasial di perkotaan, telah membentuk *mozaic* pengelompokan lingkungan dengan sifat fungsional dan sosial yang khas, yang di dukung sifat-sifat natural dan buatan manusia. Perkara fisik-spasial di lingkungan perkotaan, atau bagian kota, atau bahkan hanya sebagian lingkungan kota, yang berkelompok sesuai dengan sifat kegiatan atau aktivitasnya, pada akhirnya akan tampil sebagai jalinan *hardware* dan *software*. Jalinan tersebut secara *designative*, adalah arsitektur kota, ketika kaidah-kaidah desain, seperti keseimbangan, keharmonisan dan estetika terfaktakan secara relative determinatif.

## A. Apakah Kota

Untuk menjawab atau pun menjelaskan pertanyaan di atas, sangat tidak mudah. Berbagai arah dan tujuan pertanyaan itu perlu disimak terlebih dahulu. Bila diarahkan untuk perkara kearsitekturan, tentu seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa antara arsitektur dan kota memiliki keterkaitan satu sama lain sesuai dengan kepentingannya. Akan tetapi baiklah dimulai saja dari pengertian kata, kemudian dilanjutkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi dan eksis di kawasan perkotaan.

### 1. Pengertian Kata

Dalam bahasa Inggris dibedakan antara “city” (kota besar) dan “town” (kota kecil) *city is a large and important ; town given special rights in self government (in Great Britain by Royal charter; in United States by a charter from the state. (Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974).* Di Inggris kata “city” kadang-kadang dipakai untuk mengacu ke kota yang juga merupakan pusat kewilayahan gereja (suatu terminologi eklesiastik kuno). *a borough is a town with municipal government; a bishop’s see = a seat of episcopal power (Roget’s Dictionary)*

# Daftar Pustaka

---

- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Agnew, John A. 1984. Mercer, John., Sopher, David E. 1984. *The City In Cultural Context*. London: Allen & Unwin Inc.
- Barnett, Jonathan. 1982. *An Introduction To Urban Design*. New York: Harper & Row.
- Carter, Harold. 1981. *The Study Of Urban Geography*. Third Edition. London: Edward Arnold Publishing Ltd.
- Conzen, Michael P. (Ed). 2004. *Thinking About Urban Form: Papers on Urban Morphology*. Bern: European Academic Publisher.
- Crowe, Norman. 1997. *Nature And The Idea Of A Man-Made World: An investigation into the evolutionary roots of form and order in the built environment*. Massachusetts: The MIT Press.
- Cullen, Gordon. 1961. *The Concise Townscape*. London: Van Nostrand Reinhold Co.
- Cuttler, Laurence Stefan, Sherrie Stephens. 1983. *Recycling Cities For People*. New York: Van Nostrand Reinhold Co.
- Kirschenmann, Jorg C., et.al. 1980. *Residential Districts*. New York: Whitney Library of Design.
- Kostof, Spiro. 1991. *The City Shaped: Urban patterns and meaning through history*. London: Thames & Hudson.
- Krier, Rob. 1979. *Urban Space: Foreword By Colin Rowe*. London: Academy Editions.
- Lynch, Kevin. 1981. *Good City Form*. Massachusetts: The MIT Press.
- Loeckx, Andre. *Texts On Architecture & The City: an anthology overviewing a current debate in architecture*. PGCHS, KU Leuven, 1985-86.
- Madanipour, Ali. 1996. *Design Of Urban Space: An inquiry into a socio-spatial process*. John Wiley & Sons: New York.
- Morris, A.E.J. 1994. *History Of Urban Form: Before the industrial revolutions*. Essex: Longman Scientific & Technical.
- Rossi, Aldo. 1982. *The Architecture Of The City*. Massachusetts: The MIT Press.
- Scargill, D.I. 1979. *The Form Of Cities*. New York: St. Martin's Press.
- Schulz, Christian Norberg. 1971. *Existence, Space And Architecture*. London: Studio Vista.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Snyder, James C. 1979. *Introduction To Urban Planning*. New York: McGraw-Hill.
- Yunus, Hadi Sabari. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

### Peraturan Perundangan terkait Arsitektur Kota :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.

Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan

Peraturan Menteri PU No. 6/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.

Peraturan Menteri PU No. 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri PUPR No. 12 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau Di Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri PUPR No. 20 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan.

Peraturan Menteri PUPR No. 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang.

Peraturan Menteri PUPR No. 11 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jalan Khusus.

Peraturan Menteri PUPR No. 05 Tahun 2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan

Peraturan Menteri PUPR No. 03 Tahun 2014 Tentang Penyediaan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki.

Bacaan berupa artikel, hasil riset, dan dokumen terkait lainnya, sesuai kebutuhan pada urutan bab-bab terkait :

- *Weinstock, Michael. 2013. System City: Infrastructure and the Space of Flows. New Jersey: John Wiley & Sons.*
- Alfian Magdalia, Lektor Kepala pada Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI dan Direktur Nilai Sejarah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. - Makalah yang disampaikan pada acara Diskusi Sejarah yang diselenggarakan oleh BPSNT Yogyakarta tanggal 11-12 April 2007 di Hotel Matahari, Yogyakarta.
- McClure, Wendy R., Bartuska, Tom J., (Ed.) 2007. *The Built Environment-A Collaborative Inquiry into Design and Planning*. Second Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Batty, Michael. 2004. *Hierarchy in Cities and City Systems*. University College London.
- Larsen, Svend Erik., is professor of Comparative Literature at the University of Aarhus. *The City as a Postmodern Metaphor* - This paper is a slightly revised version of his contribution to Gil Costa, Fernanda & da Silva, Helena (eds. 2004): *Metropolis and city*. Edições Colibri: Lisbon: 19-34.
- van Nes, A. *Section of Spatial Planning and Strategy*. Faculty of Architecture, Delft University of Technology, The Netherlands. *Measuring the Urban Private-Public Interface.*, WIT Transactions on Ecology and the Environment. Vol 117. © 2008 WIT Press. [www.witpress.com](http://www.witpress.com). ISSN 1743-3541
- Whitehand, JWR. 2001. *British Urban Morphology: the Conzenian Tradition*. School of Geography and Environmental Sciences. United Kingdom: University of Birmingham.
- Lynch, Kevin. *Mapping Method*. Source: [www.cpas-egypt.com](http://www.cpas-egypt.com)
- Lawrence, Denise L. and Low, Setha M. 1990. *Annual Review of Anthropology Vol. 19*. The Built Environment and Spatial Form. New York: University of New York and California State Polytechnic University.
- Williams, Katie. 2014. *Urban Form and Infrastructure: A Morphological Review*. Bristol: University of the West of England.
- Rode, Philipp. And Floater, Graham. 2014. *Accessibility in Cities: Transport and Urban Form*. London: LSECities Paper.
- Brelsford, Christa, dkk. 2018. *Toward Cities Without Slums: Topology and The Spatial Evolution of Neighborhoods*. Science Advances, [sciadv.aar](https://doi.org/10.1126/sciadv.aar)
- Pangarso, Raina, dkk. 2016. *Penelitian LPPM Unpar*. Keestetikaan Lingkungan Perkotaan di Kota Wonosari. *Yogyakarta: LPPM Unpar*.
- Hadelich, Valentin; *Quality by Design: The Venustas of urban squares*; Assistant Professor, Bauhaus University Weimar, Urban Planning and Urban Design-1.
- Benedictus, Budi. *Example, Sebuah Tata Kota yang Rapi dan Indah di Barcelona*. Diakses melalui <http://www.mobgenic.com>
- Boeing, Geoff. 2018. *Measuring the Complexity of Urban Form and Design*. Berkeley: Department of City and Regional Planning, University of California.

- Fang, Chuang Lin, and Dan Lin Yu. 2017. *Research Paper-Urban agglomeration: An evolving concept of an emerging phenomenon*. China: Center for Regional and Urban Planning and Design, Institute of Geographical Science and Natural Resource Research, Chinese Academy of Sciences and Department of Earth and Environmental Studies, Montclair State University New Jersey.
- Megerle, Heidi Elisabeth; *Metropolitan Regions as a New Spatial Planning Concept - Aspects of Implementation, Using the Example of South-Western Germany.*, Published by ARL • Hanover, Germany 2009.
- Damayanti, Rully, dan Handinoto. 2005. *Dimensi Teknik Arsitektur* Vol. 33. Kawasan “Pusat Kota” Dalam Perkembangan Sejarah Perkotaan Di Jawa. Jurusan Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Bertaud, Alain; *Metropolis : A Measure of the Spatial Organization of 7 Large Cities*; 2003.
- Sanders, Peter; *Spatial Urban Dynamics.*, Delft University of Technology, Netherlands.
- The Sustainable Development Goals as described by UN-Habitat as “compact, connected and integrated” human settlements; *National Human Settlements Spatial Plan*, August 2014.
- Prof. Dr. Sandi Siregar (alm). 2005. Sketsa Perkuliahan di Jurusan Teknik Arsitektur. Fakultas Teknik. Unpar.
- Carmona, Matthew. 2014. *Journal of Urban Design*, Vol. 19. The Place-shaping Continuum: A Theory of Urban Design Process. United Kingdom: The Bartlett School of Planning, University College London.
- Punter, John. 2007. *Journal of Urban Design*. School of City and Regional Planning. United Kingdom: Cardiff University.

**Sumber Website terkait dengan Arsitektur Kota :**

<https://kbbi.web.id/kota>

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/>

<http://www.hellenicaworld.com/Italy/RomanEmpire/Person/en/Vitruvius.html>

<http://www.hellenicaworld.com>

<https://www.artikata.com>.

<https://www.vocabulary.com>

<http://www.philosophyandthecity.org>

<http://cityinenvironment.blogspot.com>

<https://www.sciencedirect.com>

<https://halshs.archives-ouvertes.fr/halshs.../document>.

<https://www.kompasiana.com> Christie Damayanti; *architect, 'urban and city planner'*.

<https://www.unicef.org> The definition of *Urban agglomeration*.

<https://www.ucnews.id-Malangtimes> 2017-12-17

<https://www.romeartlover.it/Xian>

## Profil Penulis



Lahir di Bandung pada tanggal 15 April 1953, Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP, IAP adalah seorang Dosen Tetap dan Arsitek Senior di Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) Bandung, sejak tahun 1981, dan menjadi Perencana Lingkungan Kota sejak 1987 hingga sekarang.

Staf Pengajar S-1 (s/d saat ini) dan S-2 (s/d tahun 2005) di almamaternya ini, menyelesaikan studi Sarjana di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan pada Tahun 1980 dan Magister pada bidang Perencanaan Wilayah & Kota, Tahun 1987 di Institut Teknologi Bandung. Jabatan Fungsional yang disandang saat ini adalah Lektor Kepala (*Associate Professor*) pada bidang Arsitektur Kota.

Pengagum Romo Mangun ini (pernah jadi cantrik/murid selama 2 tahun) mengajar dan aktif sebagai konsultan di bidang Perencanaan Arsitektur Kota dan Lingkungan binaan. Pada tahun 1999 s/d 2011 sering memberikan ceramah dan konsultasi berkaitan dengan penataan KBU (Kawasan Bandung Utara) bersama-sama dengan Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Sejak tahun 1987, bergabung dengan Asosiasi Profesi, Ikatan Ahli Perencana Kota (IAP), dan sejak tahun 2011 memiliki Sertifikat Keahlian sebagai Ahli Utama Perencana Kota (saat ini SKA No. 1.5.502.1.034.09.1024197). Sejak tahun 2016 aktif sebagai anggota Tim Ahli Bangunan Gedung, bidang Arsitektur Kota dan Planologi untuk Kota Bekasi, Jawa Barat.



mbantu  
2 antara

lain:

1. Perencanaan, Perancangan dan Pengembangan Gedung Fasilitas Pendidikan (G9) Unpar (11 lantai), Gedung Fak. Hukum (G2), Gedung FISIP (G3), dan Perencanaan Gedung Rektorat Unpar.
2. Perencanaan, Perancangan dan Pengembangan sejumlah Gedung-gedung Gereja di Lingkungan Keuskupan Bandung (Paroli St.Odilia, Paroki Tujuh Kedukaan Bunda, Paroki Kuningan, Paroki Dukuh Semar Cirebon).
3. Perencanaan Tapak dan Lansekap Kawasan Rumah Kebun Villa Bumi Nusantara, Cisarua, Cipanas Bogor.
4. Penyusunan Proposal Rencana Area Penghijauan Kawasan Wisata Punclut Bandung.
5. Perencana beberapa Masterplan Kampus dan Sekolah Menengah.
6. Penyusunan RDTR dan RTBL di Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Timur. Dll.

Sebagai anggota KBI ARKODEKO Jurusan Teknik Arsitektur Unpar, penulis sangat mengharapkan bahwa mahasiswa-mahasiswa Arsitektur mempunyai *basic skill* sketsa dan teknik sketsa tangan bebas (*freehand drawing*) yang paripurna, untuk mengembangkan metoda *pictorial analysis* bagi kajian Arsitektur Kota, khususnya bidang Estetika Perkotaan dan *Townscape*.

Bandung, Oktober 2018

Mata kuliah Arsitektur Kota pada jenjang S-1 merupakan perkuliahan yang memberikan wawasan mengenai kota dari sudut pandang arsitektur dan perancangan (*design*) lingkungan di kawasan perkotaan bagi mahasiswa untuk menambah keterampilannya dalam perancangan arsitektur. Arsitektur secara intensional akan mengantar untuk mempelajari ruang, khususnya ruang yang dimanfaatkan oleh ragam kegiatan manusia. Memahami dan mencoba mengerti (apa, di mana, bagaimana, dan mengapa) mengenai ruang di kawasan perkotaan menjadi intensi dari bidang Arsitektur Kota, yang diprakarsai oleh arsitek Italia, Aldo Rossi.

Ruang Kota atau Ruang Perkotaan harus dipahami dan dimengerti sebagai suatu ide atau dampak atas adanya susunan Massa Bentuk (rumah dan gedung) pada suatu tempat tertentu, ketika di sekitarnya juga didapati fakta sirkulasi dan aktivitas pendukungnya.

Buku ajar Arsitektur Kota ini berawal dari sebuah diktat kuliah yang disusun bersama oleh Prof. Dr. Sandi Siregar, M. Arch. Eng (alm), Dosen Penanggung Jawab Studio Perencanaan Arsitektur, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Parahyangan. Penyempurnaan dilakukan baik secara substansial maupun pola operasional perkuliahan. Buku ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan disiplin keilmuan, dalam hal ini pemahaman akan arsitektur kota yang semakin hari semakin berkembang.

# Arsitektur Kota



**Ir. F.X. Budiwidodo Pangarso, MSP, IAP** adalah dosen S-1 dan S-2 serta arsitek senior di Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) Bandung sejak tahun 1981 sampai sekarang. Penulis yang pernah menjadi murid Romo Mangunwijaya ini aktif sebagai konsultan bidang Perencanaan Arsitektur Kota dan Lingkungan. Sejak tahun 2005, penulis mendapat sertifikasi sebagai Ahli Utama Perencana Kota. Penulis sering memberikan layanan konsultasi berkaitan dengan penataan KBU (Kawasan Bandung Utara) bersinergi dengan Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



**PENERBIT PT KANISIUS**  
Jl. Cempaka 3, Derasan, Caturtunggal,  
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1019002085

ISBN 978-979-21-6215-8



9 789792 162158

Harga P. Jawa Rp65.000,-

PERKULIAHAN UNPAR



00000144000

PERKULIAHAN UNPAR